

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan semaksimal mungkin agar siklus hidup perusahaan dapat tetap berjalan. Hal itu tidak dapat tercapai apabila tidak adanya pengendalian internal yang baik. Menurut Syailendra, (2013) pada dasarnya dalam mengelola aktivitas perusahaan dagang dan manufaktur sangat perlu diperhatikan adalah aktivitas pengendalian persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang merupakan kunci utama dalam jenis usaha dagang. Hal ini bisa dilihat ketika terjadi masalah dalam persediaan maka akan terganggu pula semua kegiatan operasional perusahaan. Contohnya, keterlambatan pengiriman persediaan. Ketika persediaan kosong karena terlambat, maka kegiatan operasional perusahaan juga terhenti.

Selain itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang dimulai pada saat barang diterima, penyimpanan, sampai saat barang-barang yang siap untuk dijual (Makisurat, Morasa, dan Elim, 2014). Dengan adanya pengendalian internal dapat mencegah timbulnya bentuk kecurangan, penyelewangan, dan praktik-praktik yang tidak sehat yang terjadi di dalam perusahaan (Rahmawati, 2010).

Sistem pengendalian interen persediaan adalah satuan informasi yang berisi prosedur penyediaan dan pengecekan jumlah persediaan. Sistem pengendalian interen ini sangat penting bagi perusahaan dalam mengamati dan mengawasi stok atau persediaan yang akan disalurkan ke pelanggan. PT. Himikarta adalah perusahaan penyalur pupuk yang ada di Malang. Pada PT. Himikarta sistem pengendalian interen dimaksud belum memenuhi standar pelayanan publik. Penyaluran pupuk ke seluruh gudang yang berada di wilayah Malang dan sekitarnya belum optimal. Terjadi pengurangan stok pupuk di gudang penyanggah yang disebabkan adanya kasus pencurian. Pengurangan pupuk di gudang merugikan perusahaan

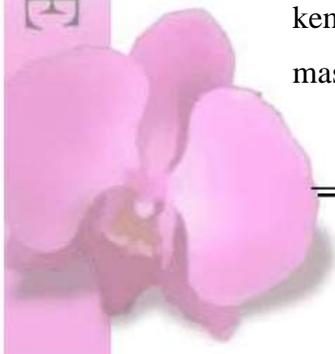


karena terjadi kekurangan pupuk dan juga konsumen.

Dalam melaksanakan tugasnya, PT. Himikarta bukan hanya sebagai instansi negara yang bergerak pada bidang ketahanan pertanian, namun PT. Himikarta juga merupakan penyeimbang harga pupuk di pasaran. Kebutuhan akan pangan yang begitu besar dengan ketersediaan stok pupuk yang relatif kurang, memaksa PT. Himikarta melakukan impor pupuk ke gudang agar bisa mencukupi kebutuhan pelanggan. Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini, menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut pengendalian interen yang tepat dan akurat memegang peranan sangat penting. Dari seluruh pengendalian interen yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, system pengendalian interen merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan.

Untuk mendapat pengendalian yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu system pengendalian interen persediaan yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengendalian interen merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena system pengendalian interen pada persediaan berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan.

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lain (Rudianto.2008:236).



Kondisi sistem pengendalian interen persediaan pupuk pada PT. Himikarta saat ini dipandang belum seperti seharusnya. Persediaan pupuk antara gudang yang satu dengan gudang yang lain tidak mengikuti aturan baku. Akibatnya terjadi pengurangan pupuk di gudang yang satu maupun kekurangan pupuk di gudang yang lain yang disebabkan dengan adanya kasus pencurian. Fenomena ini yang menjadi alasan dilakukan penelitian di PT. Himikarta.

Sistem informasi persediaan pupuk di gudang merupakan hal yang sangat penting. Tanpa adanya sistem pengendalian yang akurat, perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko dimana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Perusahaan yang dapat mengendalikan system persediaan pupuk dengan tepat akan memudahkan perusahaan dalam kegiatan operasional dan menjaga kelancaran operasi perusahaan. Di samping itu jumlah barang yang akan dipesan harus disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan. Jumlah barang yang terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan namun jika terlalu sedikit akan mengakibatkan hilangnya keuntungan karena perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan.

Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab PT. Himikarta dalam mengubah citra PT. Himikarta di mata masyarakat kedepannya, PT. Himikarta benar-benar membangun tata perusahaan yang baik, bagus, responsif, transparan, akuntabel dan juga berkemampuan atau kapabel melaksanakan tugas-tugasnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Himikarta Malang)”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan PT. Himikarta?
2. Apa Kendala - Kendala yang Dihadapi Oleh PT. Himikarta dalam Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan Sistem Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan PT. Himikarta.
2. Kendala - Kendala yang Dihadapi Oleh PT. Himikarta dalam Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai pengembangan teori sistem informasi persediaan pupuk di gudang. Manfaat praktis adalah memberikan kontribusi bagi pengelolaan sistem informasi persediaan pupuk di gudang PT. Himikarta dan memberikan solusi tentang penerapan sistem pengendalian intern persediaan di gudang PT. Himikarta.

